

**LAPORAN BUMNag KUBU MANDIRI
TAHUN 2020**

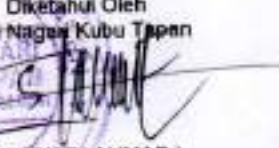


**NAGARI KUBU TAPAN
KECAMATAN RANAH AMPEK HULU
TAPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

KATA PENGANTAR

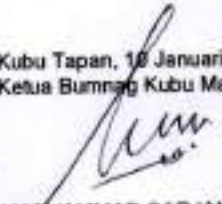
Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang maha Esa, karena atas berkah rahmat dan hidayah – nya maka pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Kubu Mandiri dapat di susun dan di selesaikan dengan baik. Pelaporan pertanggungjawaban ini di gunakan sebagai wujud Tanggung jawaban dari pengelola BUMNag dalam menjalankan usaha – usahanya dalam Satu tahun periode 2020, dan melalui pelaporan ini di harapkan dapat memberikan gambaran perjalanan pengelolaan BUMNag KUBU Mandiri dalam mengembangkan usaha usaha serta sebagai bahan evaluasi dalam membuat kegiatan di tahun berikutnya.

Kami sampaikan terimakasih atas segala dukungan dan kerjasamanya kepada semua pihak yang berperan dalam kegiatan BUMNag Kubu Mandiri, semoga Tuhan yang maha esa memberkati seluruh pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Diketahui Oleh
Wali Nagari Kubu Tapan

(SYAFRIADI AHMAD)



Kubu Tapan, 10 Januari 2020
Ketua BumNag Kubu Mandiri


(MOHAMMAD SARJAN)

DAFTAR ISI

KATA

PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang

Visi

Misi

Dasar hukum

Profil BUMNag Berkah

Agung Bab II LAPORAN

UMUM

Pengaliran potensi

Penyertaan modal

Nagari

BAB III ARAH KEBIJAKAN YANG TELAH DITETAPKAN

BAB IV PELAKSANAAN PENGELOLAAN, PERMASALAHAN, PROGRAM KERJA DAN KEUANGAN

Pelaksanaan

pengelolaan

Permasalahan

Program kerja

Laporan

keuangan

BAB V PENUTUP

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELKANG

Organisasi Ekonomi Perdesaan MENJADI BAGIAN PETING sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi Perdesaan. Oleh karenanya di perlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di Nagari sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi* demi meningkatkan daya saing ekonomi Perdesaan. Dalam konteks demikian, BUMNagari pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi Nagari. Beberapa agenda yang bisa di lakukan antara lain :

1. pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi Nagari, mengintegrasikan produk-produk ekonomi perNagari sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar, mewujudkan skala ekonomi kepotif terhadap usaha ekonomi yang di kembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi Nagari, mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.
2. BUMNagari merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga Nagari melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUM Nagari juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli Nagari yang memungkinkan Nagari mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.
3. Memperhatikan beberapa hal tersebut di atas, maka Nagari Kubu Tapan pada tanggal 21 November 2017 mendirikan badan usaha milik Nagari atau yang sering di sebut BUMNag dan di beri nama KUBU MANDIRI. Dengan di dirikannya BUMNag KUBU MANDIRI tersebut kedepannya di harapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset Nagari untuk membangun kesejahteraan warga Nagari Kubu Tapan, karna bukan lagi program "topdown" atau paket program dari pemerintah daerah atau pusat, melainkan pembangunan Nagari yang di gerakkan oleh kekuatan warga.

Pada awal pendirian BUMNag KUBU MANDIRI bermodalkan nol rupiah atau modal dengkul. Walaupun demikian bukan berarti BUMNag ini akan mandul, melainkan mampu berkembang. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya unit-unit usaha baru yang dikelola oleh BUMNag KUBU MANDIRI serta meningkatkan aset yang dimiliki. Semua itu tidak lepas dari pada penggalian potensi di awal berdiri dalam menentukan unit operasional didasarkan pada sumber daya manusia dan sumber daya alam juga tak kalah penting adalah sumber daya Tuhan sebagai dasar pokok dalam mengembangkan usaha. Kondisi ini dijadikan sebagai dasar pembuatan laporan pertanggung jawaban oleh pengelola dalam pengelolaan BUMNag KUBU MANDIRI.

B. VISI MISI

VISI VISI dari pendirian BUMNag KUBU MANDIRI yaitu : " **mewujudkan Nagari**

MISI **mandiri berdikari**" BUMNag KUBU MANDIRI memiliki fungsi sebagai berikut

1. Mengembangkan BUMNag sebagai lokomotif kegiatan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat Nagari untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Kubu Tapan dalam mewujudkan kemandirian dalam segala bidang.
2. Meningkatkan pendapatan asli Nagari (PAN) Kubu Tapan untuk meningkatkan pembangunan dan peningkatan pelayanan masyarakat Nagari Kubu Tapan

3. Mengali dan memberdayakan potensi Nagari untuk di dayagunakan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Memperkuat kelembaggaan dan memperluas jaringan kerja melalui kerjasama baik secara internal maupun eksternal Nagari dengan berbagi potensi masyarakat dan berbagai pihak serta bersinergi dengan lembaga-lembaga pemerintah guna memperkuat perekonomian Nagari Kubu Tapan

C. DASAR HUKUM

1. Untuk dapat menjalankan kegiatan usaha, BUMNag KUBU MANDIRI berpedoman pada :
2. UU No. 32 Tahun 2004 pasal 213 tentang BUMDes;
3. UU No. 1 tahun 2013 tentang lembaga keuangan mikro (LKM)
4. UU No. 6 tahun 2014 pasal 87 dan 88 tentang Desa;
5. RP No. 43 tahun 2014 dan PP No. 47 tahun 2015 tentang perubahan PP No. 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU Nagari, khususnya BAB VIII tentang BUMDes pasal 132 terkait dengan pendirian BUMDes;
6. Peraturan menteri Nagari, pembangunan daerah tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia no 4 tahun 2015 tentang pendirian, pegurusan, dan pengelolaan, dan pembubaran BUMNAG;
7. Peraturan Nagari Kubu Tapan nomer 5 tahun 2017 tentang pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Kubu Tapan

D. PROFIL BUMNAG BERKAH AGUNG

NAMA BUMNag : "KUBU MANDIRI"

Tanggal berdiri : 21 November

2016 Struktur Organisasi

Komisaris	: SYAFRIADI AHMAD (Wali Nagari Kubu Tapan)
Direktur	: mohammad sarjan
Sekretaris	: adison
Bendahara	: seri jelpadesi
Pengawas	: Amarayadi
Manager Unit Usaha Mikro	: redi saputra m
Manager Unit Jasa Keuangan	: piftriani
Manager Unit Pengelola Aset	: dinaturalis

BAB II LAPORAN UMUM

UU No 6 Tahun 2014 merupakan tonggak baru bergesemaya pusat pembangunan, dimana Nagari selanjutnya memegang posisi penting dalam pembangunan. Istilah Nagari membangun menjadi strategis dan nuansa baru bagi masyarakat, karena keperpihakan pembangunan pada yang terpinggirkan. Progam pengembangan pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) yang berwatak kewirausahaan sosial dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan, merupakan program inisiatif yang di buwat oleh BUMNag Kubu Mndiri sebagai upaya mewujudkan Nagari mandiri berdikari. Kedepanya kegiatan BUMNag ini diharapkan, bisa membantu pemerintahan Nagari dalam memenuhi kebutuhan dan atau pelayanan terhadap masyarakat secara maksimal di segala bidang. SeHINGA kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Visi Nagari mandiri berdikari akan terwujud melalui kegiatan pembentukan unit-unit usaha yang berkesinambungan serta dalam pengelolaan BUMNag. Dalam rangka mengembangkan kegiatan BUMNag Berkah Agung melakukan hal-hal sebagai berikut:

A. PENGALIAN POTENSI

1. Supaya KUBU MANDIRI dapat berkembang dengan pesat, hal yang kritis dan perlu perhatian serius adalah saat identifikasi potensi Nagari. Ketepatan dalam memilih jenis usaha potensial menjadi salah satu faktor keberhasilan usaha dalam menjalankan BUMNag KUBU MANDIRI.

2. Pada awal berdiri BUMNag KUBU MANDIRI tidak langsung melakukan kegiatan operasional usaha melainkan mengali beberapa potensi yang berada di Nagari Kubu Tapan. Pangsialn potensi ini memakan waktu kurang lebih satu bulan, dikarenakan letak geografis wilayah Nagari Kubu Tapan yang terdiri dari 2 Kampung dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani/Pekebun. dibuatlah peta konsep dan pilot projec di masing-masing tempat yang tentunya dengan memperhatikan sumber daya manusia dan sumber daya alam sebagai pendukung kegiatan dalam menentukan unit usaha.
3. Potensi yang berjalan sampai laporan ini dibuat adalah pengolahan lahan fasilitas nagari di tanami kelapa sawit sebanyak 6 Ha.

B. PENYERTAAN MODAL NAGARI

Pada 2017 Nagari menyertakan modal sebesar Rp. 25.000.000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 20.000.000. Modal penyertaan ini sebagai aset Nagari yang terpisahkan didalam BUMNag.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN YANG TELAH DITEMPUH

Arah kebijakan yang diambil oleh BUMNag Berkah Agung sampai saat ini masih pada pengelolaan asset nagari, yang dalam perkiraan setelah 3 sampai 4 tahun kemudian baru akan menuai hasil, mengapa kita ambil kebijakan tersebut karena itu yang dipandang bis a menghasilkan dan bisa menambah inkam pendapatan BUMNAG dan pendapatan Nagari.

BAB IV

PELAKSANAAN PENGELOLAAN, PERMASALAH , PROGARM KERJA DAN KEUANGAN

1. Pelaksanaan Pengelolan

Dalam pelaksanaan pengelolaan usaha kegiatan BUMNag Berkah Agung memegang prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu

- a. Sebelum melaksanakan pengambilan keputusan selalu berkoordinasi dengan komisaris dan anggota pengelola. Terutama dalam penjalinan kerjasama dan arah kebijakan lainnya. Hal ini untuk menjaga keterbukaan kegiatan. Selain itu, melaporkan arus kas kepada komisaris secara berkala tiap akhir bulan. Juga kepada pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui perkembangan aset BUMNag Kubu Mandiri
- b. Supaya masyarakat mengetahui kegiatan yang telah dilakukan oleh BUMNag kubu mandiri maka para pengelola mengikuti rapat tiap-tiap Kampung, yang bertujuan bisa menyampaikan laporan dari pengelolaan BUMNag kubu mandiri.

2. Kemandirian

Kemandirian yang dilakukan oleh pengelola BUMNag kubu mandiri, dengan memperhatikan 3 prinsip kerja, yaitu :

a. Mempertinggi Kompetensi

Selalu berupaya menambah pengetahuan tentang ke BUMNag an agar dapat melakukan kegiatan

secara maksimal. Salah satu bentuk kegiatannya adalah melakukan kegiatan mandiri, dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan Nagari dan atau sekitar permasalahan BUMNag serta brosing internet mengenai kegiatan-kegiatan BUMNag.

b. **Memperbanyak Kolaborasi**

Untuk dapat mengembangkan usaha, pengelola BUMNag KUBU MANDIRI berusaha memperbanyak kerjasama-kerjasama dengan berbagai pihak dengan sistem saling menguntungkan.

c. **Memperkecil Kompetisi**

Banyak usaha-usaha atau pendirian badan Usaha disekitar BUMNag KUBU MANDIRI bukanlah ancaman kelangsungan hidup lembaga. Karena pada prinsipnya semua rezeqi yang mengatur Tuhan Yang Maha Kuasa, sebab usaha tidak akan mengkhianati hasil "what you thing is what you get", sebagai peluang bagi BUMNag KUBU MANDIRI dalam menjalin kerjasama.

3. **Akuntabel**

Adanya BUMNag KUBU MANDIRI Nagari Lubu Tapan sebagai lokomotif pengembangan perekonomian. Dalam pelaksanaannya selalu berkoordinasi dengan Wali Nagari selaku komisaris serta melaporkan arus kas dan atau kegiatan secara berkala merupakan wujud pertanggung jawaban pengelola terhadap kegiatan BUMNag kubu mandiri

4. **Pertanggung jawaban**

Pertanggungjawaban pengelolaan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat supaya kegiatan berjalan secara maksimal serta kelangsungan usaha BUMNag berjalan secara kontinyu. Selain membuat laporan secara berkala kepada kepala Nagari atau Komisaris juga dibuatnya laporan pertanggung jawaban pada akhir tahun kegiatan. Laporan ini dibuat selain sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan juga sebagai bahan evaluasi kegiatan yang sudah berjalan di BUMNag kubu mandiri.

5. **Kewajaran**

Pengelolaan BUMNag kubu mandiri dilakukan secara wajar, artinya pengelola dalam menjalankan usaha atau kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tidak dibuat-buat atau direayasa, semua kegiatan dalam bentuk riil atau nyata.

6. **Permasalahan**

Dalam pengelolaan BUMNag kubu mandiri masih banyak masyarakat yang masih kurang paham tentang pengelolaan yang sudah di kelola oleh pengelola BUMNag, sama halnya perangkat Nagari, karna sistem manajemen BUMNag memang harus benar-benar terpisah dengan pemerintah Nagari.

7. **Program Kerja**

Dalam perencanaan di tahun 2020 ini akan mendirikan unit usaha pengelolaan warung makan, depot air minum dan industry pengolahan jagung namun semua itu masih harus melalui proses musyawarah yang nantinya bisa masuk dalam anggaran pendapatan dan belanja nagari tahun 2020.

8. **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dalam sampai saat ini dari hasil penyertaan modal nagari dipergunakan untuk :

1. Pembukaan lahan fasilitas umum nagari sebanyak 6 Ha
2. Pembelian bibit kelapa sawit
3. Biaya perawatan.

BAB V PENUTUP

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola BUMNag kubu mandiri dalam menjalankan tugasnya selama satu tahun pertama tahun 2020. Tentunya pelaporan ini masih banyak kekurangan atau jauh dari kesempurnaan yang dikerjakan oleh pengelola BUMNag kubu mandiri dalam menjalankan kegiatan usaha dan penataan manajemen. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun guna meningkatkan kapasitas pelayanan dan pengembangan usaha sangat kami harapkan.

Demikianlah laporan pertanggungjawaban ini dibuat, agar menjadi periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kubu Tapan, 10 Januari 2020
Ketua BumNag Kubu Mandiri

(MOHAMMAD SARJAN)

NAGARI KUBU TAPAN
KECAMATAN BANAH AMPER HULU
TAPAN
KABUPATEN PEMBARU SELATAN
PROVINSI SUMATERA BARAT